



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1. Metodologi Pengumpulan Data

Tentunya, penulis dalam merancang bukunya mengenai "Mengenal Bunga Telang dan Manfaatnya bagi Kesehatan" membutuhkan data-data yang akan mendukung proses produksi dari buku ini. Penulis dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan menggunakan metode pengumpulan data kualitatif dan kuantitatif. Metode kualitatif yang akan dilakukan penulis berupa observasi ke beberapa toko buku dan menganalisa beberapa buku sejenis. Dari observasi ini penulis akan mendapatkan beberapa informasi berupa isi buku, desain buku (*layout, grid, typeface, dll*), jumlah halaman, dan masih banyak lagi. Selain itu, penulis juga mengumpulkan data dengan metode kuantitatif berupa kuisisioner yang akan disebarkan secara acak ke sebagian populasi di suatu daerah terutama di Jakarta dan Tangerang. Penyebaran kuisisioner yang dilakukan oleh penulis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa banyak jumlah sasaran yang mengetahui tentang bunga telang. Selain itu, dalam kuisisioner ini penulis juga akan menyertakan beberapa pertanyaan mengenai desain buku yang akan dipakai. Hal ini untuk menghindari kesalahan dalam pembuatan desain. Jadi desain yang akan dibuat merupakan pilihan dari audiens dan bukan dari pilihan penulis pribadi. Jadi untuk menyimpulkan, penulis dalam mengumpulkan data-data pendukung pembuatan bukunya adalah dengan menggunakan metode kualitatif serta kuantitatif.

3.1.1. Observasi Buku Sejenis

Observasi yang dilakukan penulis adalah dengan melakukan penelitian di beberapa tempat yaitu toko buku (*study existing*). Dalam beberapa observasi tersebut, penulis sama sekali tidak menemukan buku tentang bunga telang. Oleh karena itu, hal ini merupakan kesempatan yang baik untuk penulis dalam pembuatan bukunya tentang bunga telang untuk memberikan informasi terkait untuk orang-orang mengenai bunga telang. Selain itu juga, penulis meneliti beberapa aspek penting lainnya seperti isi atau konten dari buku, layout atau grid, teknik penjiilidan, dan masih banyak lainnya.

3.1.1.1 Buku 1



Gambar 3.1. Buku Si Merah Stroberi

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Judul : Sehat Tanpa Obat dengan Si Merah Stroberi

Penulis : Hani Widiatmoko

Tahun terbit : 2016

Jumlah halaman : 190 halaman

Cover : *Art Carton 310gr laminating matte*

Jenis kertas : HVS 80gr

Grid : *Single Column Grid*

Teknik penjilidan : *Perfect Binding*

Harga : Rp. 77.000.-

Daftar isi : Mengenal stroberi

Kandungan stroberi

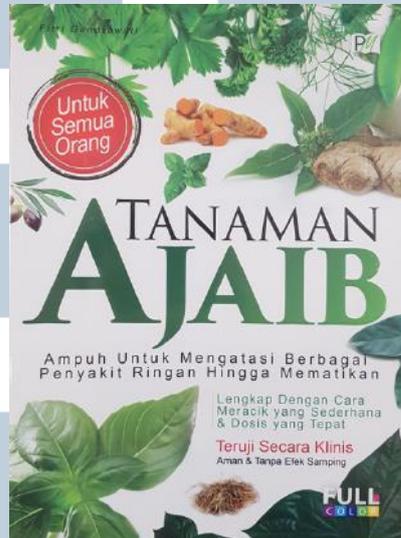
Manfaat stroberi untuk kesehatan

Manfaat stroberi untuk kecantikan

Mengolah stroberi

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

3.1.1.2 Buku 2



Gambar 3.2. Buku Tanaman Ajaib

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Judul : Tanaman Ajaib

Penulis : Fitri Gendrowati

Tahun terbit : 2018

Jumlah halaman : 124 halaman

Cover : *Art Carton 260gr laminating glossy*

Jenis kertas : *Art Paper*

Grid : *Single Column Grid*

Teknik penjilidan : *Perfect Binding*

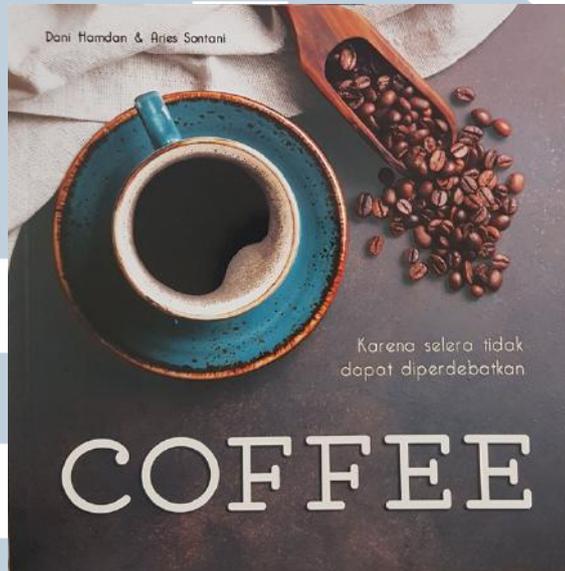
Harga : Rp. 65.000.-

Daftar isi : Tanaman obat yang memanfaatkan bagian daun
Tanaman obat yang memanfaatkan bagian batang
Tanaman obat yang memanfaatkan bagian buah
Tanaman obat yang memanfaatkan bagian biji
Tanaman obat yang memanfaatkan bagian akar
Tanaman obat yang memanfaatkan bagian
umbi/rimpang
Pemanfaatan tanaman obat keluarga dalam industri
rumah tangga

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.1.1.3 Buku 3



Gambar 3.3. Buku Coffee
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Judul : *Coffee-Karena Selera Tidak Dapat Diperdebatkan*

Penulis : Dani Hamdan & Aries Santani

Tahun terbit : 2018

Jumlah halaman : 174 halaman

Cover : *Art Carton 310gr laminating matte*

Jenis kertas : *Art Paper*

Grid : *Single Column Grid*

Teknik penjiilidan : *Perfect Binding*

Harga : Rp. 148.500.-

Daftar isi : Jenis kopi populer

Dari kebun ke secangkir kopi

Peralatan *brewing* dan penyajian kopi

BAahan pelengkap sajian kopi

Prinsip dan teknik dasar *brewing*

Aneka resep sajian kopi

Kopi dan kesehatan

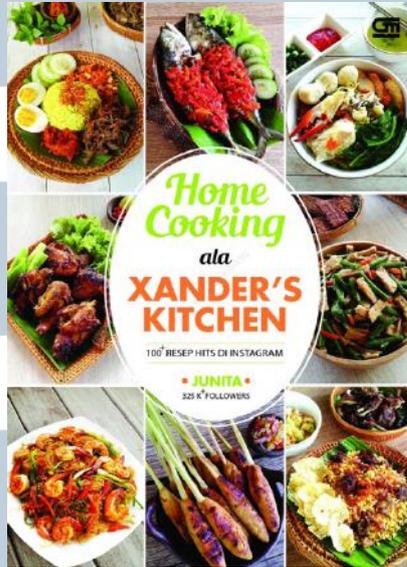
Sejarah kopi di dunia dan tren kopi dari masa ke masa

Arabika Garut, sebuah kisah perjalanan hidup

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.1.1.4 Buku 4



Gambar 3.4. Buku Home Cooking
(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Judul : Home Cooking

Penulis : Xander Kitchen

Tahun terbit : 2018

Jumlah halaman : 240 halaman

Cover : *Art Carton 260gr laminating glossy*

Jenis kertas : *Art Paper*

Grid : *Single Column Grid*

Teknik penjiilidan : *Perfect Binding*

Harga : Rp. 168.000.-

Daftar isi : Hidangan sop dan soto

Hidangan nasi, mi, dan bahun

Hidangan sayur

Lauk ikan

Lauk daging

Lauk ayam

Hidangan tahu, tempe, dan telur

Lauk gorengan

Sambal sedap dan nikmat

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3.1.1.5 Buku 5



Gambar 3.5. Buku Anggrek Bulan Rajin Berbunga

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Judul : Cara Agar Anggrek Bulan Rajin Berbunga

Penulis : Syah Angkasa

Tahun terbit : 2018

Jumlah halaman : 122 halaman

Cover : *Art Carton 260gr*

Jenis kertas : *Art Paper*

Grid : *Single Column Grid*

Teknik penjiilidan : *Perfect Binding*

Harga : Rp. 95.000.-

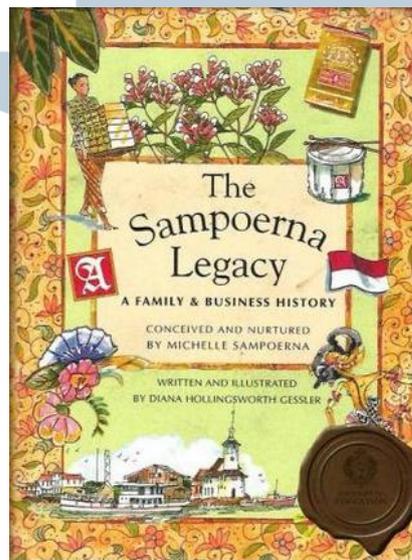
Daftar isi : Pesona anggrek bulan

Mengenal Phalaenopsis

Kunci sukses rawat sang kupu-kupu

Kiat rembulan tampil prima dan berbunga

3.1.1.6 Buku 6



Gambar 3.6. Buku The Sampoerna Legacy

(Sumber: Dokumentasi pribadi)

Judul : The Sampoerna Legacy a family business history

Penulis : Diana Hollingsworth Gessler

Tahun terbit : 2007

Jumlah halaman : 204 halaman

Cover : *Hard cover*

Jenis kertas : Kertas tebal agak kecoklatan dan bertekstur

Grid : Campuran

Teknik penjilidan : *Perfect Binding*

Harga : Rp. 270.000.-

Daftar isi : From China to Java

A family business

Taman sampoerna

U M M N
War & independence
New beginnings
Into the future
Focus on the vision

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A
Making a difference

Berdasarkan observasi di toko buku, penulis menyimpulkan beberapa data yang didapatkan berupa tabel:

Tabel 3.1. Perbandingan Buku Sejenis

Judul	Si Merah Stroberi	Tanaman Ajaib	Coffee	Home Cooking	Anggrek	The Sampoerna
Penulis	Hani Widiatmoko	Fitri Gendrowati	Dani Hamdan	Xander Kitchen	Syah Angkasa	Diana Hollingsworth
Tahun terbit	2016	2018	2018	2018	2018	2007
Halaman	190 hal	124 hal	174 hal	240 hal	122 hal	204 hal
Cover	AC 310gr / matte	AC 260gr / glossy	AC 310gr / matte	AC 260gr / glossy	AC 260gr / glossy	Hard cover
Kertas	HVS 80gr	AP 120gr	AP 120gr	AP 150gr	AP 120gr	Manilla
Grid	Single Column Grid	Single Column Grid	Single Column Grid	Single Column Grid	Single Column Grid	Campuran
Finishing	Perfect Binding	Perfect Binding	Perfect Binding	Perfect Binding	Perfect Binding	Perfect Binding
Harga	77.000	65.000	148.500	168.000	95.000	270.000
Daftar isi	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui stroberi - Kandungan stroberi - Manfaat stroberi untuk kesehatan - Manfaat stroberi untuk kecantikan - Mengolah stroberi 	<ul style="list-style-type: none"> - Tanaman obat yang memanfaatkan bagian daun - Tanaman obat yang memanfaatkan bagian batang - Tanaman obat yang memanfaatkan bagian buah - Tanaman obat yang memanfaatkan bagian biji - Tanaman obat yang memanfaatkan bagian akar - Tanaman obat yang memanfaatkan bagian umbi - Pemanfaatan tanaman obat keluarga dalam industri rumah tangga 	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis kopi populer Dari kebun ke secangkir kopi - Peralatan brewing dan penyajian kopi - Bahan pelengkap sajian kopi - Prinsip dan teknik dasar brewing - Aneka resep sajian kopi - Kopi dan kesehatan - Sejarah kopi di dunia Arabika garut 	<ul style="list-style-type: none"> - Hidangan sop dan soto - Hidangan nasi, mi, bihun - Hidangan sayur - Lauk ikan - Lauk daging - Lauk ayam - Hidangan tahu tempe - Lauk gorengan - Sambal sedap dan nikmat 	<ul style="list-style-type: none"> - Pesona anggrek bulan - Mengetahui Phalaenopsis - Kunci sukses rawat sang kupu-kupu - Kiat rembulan tampil prima dan berbunga 	<ul style="list-style-type: none"> - From china to java - A family business - Taman sampoerna - War & independence - New beginnings - Into the future - Focus on the vision - Making a difference
SWOT	<p>S</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tulisan pada cover dicetak mengkilap - Typeface pada bagian isi cocok (modern sans serif) - Full color - Foto menarik - Desain simple dan minimalis 	<p>S</p> <ul style="list-style-type: none"> - Informasi lengkap 	<p>S</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cetakan timbul pada bagian cover - Font modern rounded simple - Desain modern - Banyak space yang mengarahkan mata kepada suatu objek tertentu - Dilengkapi istilah-istilah dalam dunia kopi - Terdapat quotes 	<p>S</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cetakan timbul pada cover - Layout didesain modern dan minimalis - Visual terlihat jelas karena besar - Ada ilustrasi berupa line vector - Kategori daftar isi tertata dengan baik 	<p>S</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku full color - Font mudah terbaca - Dilengkapi dengan qr code pada bagian cover untuk sebuah video 	<p>S</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ilustrasi sangat menarik dan memiliki ciri khas tersendiri - Informasi lengkap dan berurutan sesuai waktu - Hardcover dan full color
	<p>W</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kertas yang dipakai tipis berbahan hvs - Typeface pada daftar isi terlalu dekoratif 	<p>W</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kertas menggunakan hvs 	<p>W</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak hard cover - Desain kurang unity 	<p>W</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desain monoton terlalu sama tiap halaman 	<p>W</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jarak antar kalimat terlalu sempit - Tidak terdapat ilustrasi - Kertas mudah sobek karena tipis 	<p>W</p> <ul style="list-style-type: none"> - Harga relatif mahal
	<p>O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Strawberi mudah didapat dan banyak manfaatnya 	<p>O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banyak orang yang ingin menggunakan pengobatan herbal 	<p>O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desain menarik - Banyak coffee lovers dan ingin mengetahui lebih lanjut 	<p>O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang banyak butuh resep makanan yang baru dan bervariasi 	<p>O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banyak yang ingin memelihara anggrek dengan cara budidayanya untuk hiasan rumah 	<p>O</p> <ul style="list-style-type: none"> - Buku yang bisa menginspirasi banyak orang
	<p>T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak suka strawberi karena asam 	<p>T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tanaman bisa sulit didapatkan 	<p>T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ada beberapa orang yang tidak menyukai kopi karena pahit 	<p>T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang-orang dapat bisa melihat resep di internet tanpa membaca buku 	<p>T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banyak buku sejenis - Banyak tanaman yang menarik juga selain anggrek 	<p>T</p> <ul style="list-style-type: none"> - Banyak buku sejenis

MULTIMEDIA
NUSANTARA

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan penulis di beberapa toko buku, penulis mendapatkan suatu kesimpulan yaitu belum ditemukannya buku mengenai bunga telang. Selain itu, penulis juga menyimpulkan apa saja yang harus dituliskan dalam bukunya berdasarkan observasi isi atau konten dari buku-buku serupa yang ada sebelumnya, yaitu:

- Bab 1: Mengenal Bunga Telang dan Tanamannya
- Bab 2: Sejarah Bunga Telang
- Bab 3: Kandungan Bunga Telang
- Bab 4: Manfaat Bunga Telang untuk Kesehatan
- Bab 5: Mengolah Bunga Telang Menjadi Hidangan

3.1.2. Observasi Ke Kebun Raya Bogor



Gambar 3.7. Tiket Masuk Kebun Raya Bogor

Pada hari Minggu tanggal 16 September, penulis melakukan observasi dengan mendatangi secara langsung tempat perkebunan bunga telang yang berada di Kebun Buah Mekarsari dan Kebun Raya Bogor. Penulis ke tempat tersebut dengan didampingi oleh orang tua. Sesampainya di sana, penulis bertanya apakah benar ada bunga telang di Kebun Buah Mekarsari karena penulis melihat terdapat artikel dari website Mekarsari tersebut yang membahas tentang bunga telang. Ternyata, petugas setempat berkata tidak adanya bunga telang di tempat tersebut. Akhirnya penulis memutuskan untuk ke Kebun Raya Bogor karena penulis melihat adanya artikel tentang bunga telang juga di website resmi Kebun Raya Bogor. Sesampainya di sana, tidak terlihat banyak petugas yang berjaga di Kebun Raya Bogor. Jadi, penulis bersama orang tuanya, harus mencari sendiri bunga telang tersebut di dalam Kebun Raya Bogor karena tidak ada petugas yang bisa ditanyakan. Untungnya di dalam artikel yang sebelumnya penulis baca terdapat tempat dimana bunga telang tersebut berada. Setelah melewati jalan yang jauh dan ditempuh dengan menggunakan kaki dibawah teriknya sinar matahari, penulis berhasil sampai ke bagian tanaman obat. Disana, penulis juga harus mencari alamat persis bunga telang tersebut yang berada di XXIV.B.TO.I. Setelah dicari-cari sekitar satu jam an di blok tersebut, ternyata tidak ditemukan bunga telang tersebut. Penulis ingin bertanya kepada seseorang setempat, namun tidak ada sama sekali yang berjaga. Akhirnya penulis dengan orang tua nya kembali ke rumah. Keesokan harinya, penulis berkeliling dan melakukan "*hunting*" bunga telang ke rumah-rumah yang berada di

Kelapa Gading. Setelah berkeliling sekitar satu jam, penulis menemukan ada tanaman bunga telang di salah satu rumah di daerah perumahan Kelapa Cengkir.



Gambar 3.8. Bunga Telang di Perumahan Kelapa Cengkir

3.1.3. Kuesioner

Untuk mendapatkan data yang diinginkan, penulis juga melakukan penelitian berupa penyebaran kuisisioner secara online dengan aplikasi *typeform*. Penentuan jumlah sampel akan menggunakan Rumus Slovin dari jumlah populasi orang yang tinggal di Jakarta sebanyak 10.374.200 orang.

Tabel 3.2. Rumus Slovin

$$S = \frac{n}{1 + N \cdot e^2} = \frac{10374200}{1 + 103704200 \cdot 0,01} = \frac{10374200}{103743} = 99,9 = 100 \text{ orang}$$

Dari hasil tersebut, dihasilkan 106 orang sebagai sampel dan responden dari penelitian ini. Daftar pertanyaan dari kuisisioner yang dibuat oleh penulis adalah:

- 1 Apakah anda pernah mengkonsumsi minuman seperti ini?

- 2 Pernahkah anda mendengar tentang bunga telang?
- 3 Jika anda pernah mengkonsumsi hidangan selain contoh minuman diatas, tolong berikan contoh..
jika tidak pernah mohon diabaikan saja
- A Thank You!

Gambar 3.9. Daftar Pertanyaan Kuisisioner

Dari hasil kuisisioner yang penulis sebarakan melalui *online*, didapatkanlah hasil sebagai berikut:

M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.10. Hasil Kuisisioner

Dari hasil kuisisioner di atas, penulis menyimpulkan bahwa kebanyakan dari orang-orang yang diteliti mengisi kuisisioner hanya 17.9% dari total responden yang mengetahui bunga telang dan sisanya tidak mengetahui bunga telang dan belum pernah mencoba tehnya. Beberapa di antara mereka yang mengisi kuisisioner ini, pernah mencoba bunga telang dalam hidangan lain seperti kue biru bunga telang, lemonade bunga telang, dan nasi bunga telang.

3.1.4 Wawancara

Untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan secara lengkap, penulis melakukan wawancara kepada beberapa narasumber diantaranya adalah ahli gizi

anggota PERSAGI bernama Dr. Rita Ramayulis, Bapak Hendra Susanto yang merupakan seseorang yang pernah merasakan secara langsung efek dari bunga telang, dan seorang *in-chief editor* Elex Media Komputindo yang bernama Ibu Retno Kristy. Berikut merupakan beberapa hasil data yang didapatkan dari beberapa wawancara yang telah dilakukan penulis sebelumnya.

3.1.4.1 Wawancara dengan Dr. Rita Ramayulis

Wawancara dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2018 pukul 16:00 yang bertempat di Universitas FIKES UHAMKA di daerah Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Narasumber merupakan seorang ahli gizi anggota Persatuan Ahli Gizi Indonesia. Penulis mengetahui narasumber dari sebuah video di Youtube yang membahas tentang hidangan dengan bunga telang. Di video tersebut narasumber membahas sedikit tentang bunga telang, dari sinilah penulis ingin mewawancarai beliau karena ingin mengetahui secara lebih detil tentang bunga telang serta manfaatnya bagi kesehatan. Narasumber mengatakan di Indonesia sering terjadi pergeseran trend penyakit. Pada jaman dahulu angka kematian terbesar disebabkan oleh bakteri, virus, dan infeksi penyakit menular, namun belakangan ini penyebab kematian tertinggi di Indonesia bergeser jadi penyakit tidak menular seperti stroke, hipertensi, diabetes, dan kanker. Narasumber mengatakan bahwa penyebab pergeseran pola penyakit adalah karena perubahan gaya hidup, seperti pola makan yang banyak mengkonsumsi gula dan rendah serat, pola aktifitas yang tidak teratur, pola stress karena pekerjaan, dan pola istirahat. Untuk pengobatan penyakit tidak

menular seperti diabetes, biasanya kedokteran memang menggunakan pengobatan kimiawi untuk pencegahan. Fungsi obat disini adalah sebagai penurun kadar menjadi kondisi normal pada umumnya tetapi tidak menyembuhkannya. Jika obat berhenti dikonsumsi, maka gula darah akan kembali naik. Berbeda dengan pengobatan herbal, pengobatan ini tidak hanya menyembuhkan gejala tetapi juga membuat beberapa organ terkait penyakit tersebut kembali sensitif untuk melakukan pertahanan diri. Tetapi pengobatan herbal ini belum memiliki dosis yang tepat jika dikonsumsi, dan masih berupa bagian makanan dari sehari-hari. Karena belum ada dosis yang tepat, terkadang pengobatan dilakukan dengan mengkonsumsinya secara berlebihan yang akan berakibat fatal, dan sebaliknya jika dikonsumsi terlalu sedikit maka tidak akan memberikan efek apapun. Narasumber menekankan bahwa pengobatan herbal itu efek sampingnya jauh lebih rendah, dan keuntungannya tidak hanya menyembuhkan gejala tapi juga membuat sel-sel yang berada dalam tubuh menjadi lebih baik. Membahas tentang bunga telang, pada awalnya bunga telang ini dijadikan masyarakat sebagai sayuran lalapan. Kemudian penelitian herbal menemukan bahwa dalam bunga ini terdapat zat pewarna terbukti dengan jika bunga telang ini diekstrak, maka akan memberikan warna pada makanan karena terdapat zat bernama antosianin. Antosianin kemudian diteliti lebih lanjut dan ternyata zat ini memiliki efek kesehatan (memiliki fungsi farmatologi) dan efektif untuk menyembuhkan diabetes jika dikonsumsi secara rutin tidak hanya menyembuhkan gejala tapi kadar insulin pun menjadi sensitif kembali (membuat perubahan pada fungsi-fungsi hormon seseorang). Diteliti lebih lanjut lagi, antosianin juga memiliki efek untuk antioksidan, anti inflamasi, dan

analgesik, bahkan anti kanker karena antioksidan. Cara mengonsumsi bunga telang ini sendiri dengan mengekstrak airnya, atau juga bisa dijadikan sebagai makanan sehari-hari seperti ditumis. Penulis juga bertanya, apakah ada rentang usia yang cocok untuk mengonsumsi bunga telang ini. Narasumber menjelaskan bahwa siapa saja bisa mengonsumsi bunga telang ini untuk makanan sehari-hari dengan kategori sebagai sayuran. Tetapi jika untuk pengobatan, bunga telang lebih cocok dikonsumsi untuk orang-orang dewasa yang berisiko terkena penyakit. Untuk hidangan yang menggunakan bunga telang, sangatlah luas semua makanan atau minuman jika ingin mendapatkan warna biru, bisa memanfaatkan bunga ini sebagai pewarna alaminya. Pada awalnya rebusan bunga telang bukan untuk dikonsumsi tetapi untuk pengobatan mata bisa memberikan efek bening pada mata dengan ditetes langsung. Berbicara soal budidayanya, bunga telang sangat mudah untuk ditumbuhkan terutama di halaman rumah karena tanaman merambat dan memiliki potensi untuk dikembangkan karena merupakan bagian dari makanan sehari-hari. Bunga telang ini sendiri berbau languh sayuran atau daun-daunan dan jika tidak dimasak bau ini sendiri akan lebih terasa. Tetapi secara umum, bunga telang ini bisa diterima oleh lidah orang Indonesia bisa dijadikan sebagai lalapan/sayur dan teh seperti dijelaskan sebelumnya. Narasumber menjelaskan tanaman herbal dengan fungsi pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan pengobatan herbal memang harus lebih giat diperkenalkan kepada semua kalangan usia karena melihat trend penyakit sekarang yang membutuhkan usaha yang lebih besar untuk pencegahannya yang

salah satu caranya adalah dengan mengenalkan makanan yang bisa menggunakan tanaman herbal ini.



Gambar 3.11. Wawancara dengan Dr. Rita Ramayulis

3.1.4.2 Wawancara dengan Bapak Hendra Susanto

Wawancara dengan Bapak Hendra Susanto yang merupakan seseorang yang pernah merasakan secara langsung efek kesehatan dari bunga telang bertempat di kediamannya yaitu di Kelapa Gading, Jakarta Utara tanggal 4 September 2018, pukul 19:00. Narasumber sangat sering menggunakan pengobatan dengan obat-obatan alami atau herbal salah satunya adalah bunga telang. Beliau menjelaskan alasan mengapa lebih menyukai obat-obatan alami dibandingkan dengan obat-obatan kimiawi karena dampak atau efek sampingnya tidak terlalu buruk. Banyak tanaman herbal yang dapat digunakan untuk pengobatan alami seperti daun salam, dan beberapa jenis lain. Salah satu yang narasumber sebutkan adalah bunga telang, dimana anak-anak pada zaman milenial ini sudah tidak mengetahui bunga ini

karena saat ditanya, kebanyakan dari mereka tidak mengetahuinya. Tetapi pada saat narasumber masih berumur muda, bunga telang ini sangat banyak diketahui dikalangan nya. Penulis bertanya mengapa narasumber terpikir menggunakan bunga telang sebagai pengobatan alami nya. Narasumber menjelaskan karena bunga telang sudah dipergunakan sejak dahulu terutama untuk bayi yang mata nya ditetesi oleh air bunga telang agar mata nya jernih atau bisa dijadikan untuk mencuci mata. Beliau mengkonsumsi bunga telang dengan bentuk cairan bunga telang yang direndam ke air hangat atau ke air biasa dan dibejek. Efek langsung yang beliau rasakan adalah gatal-gatal dan radang di mata bisa hilang, jadi tidak perlu digosok cukup teteskan saja mata dengan air bunga telang ini karena beliau sering berpergian dengan motor yang menyebabkan matanya terkena debu. Pengobatan alami dengan bunga telang ini juga akan terus ia gunakan karena bunga telang mudah didapat dan banyak manfaatnya.



Gambar 3.12. Wawancara dengan Bapak Hendra

3.1.4.3 Wawancara dengan in-chief editor Elex Media Komputindo

Wawancara dilakukan pada tanggal 1 September 2018 pukul 10:00 yang bertempat di Universitas Multimedia Nusantara. Ibu Retno Kristy adalah seorang *in-chief editor* Elex Media Komputindo. Beliau akan membahas tentang teknis produksi buku. Wawancara menghasilkan kesimpulan seperti berikut, gaya visual yang akan dipakai adalah ilustrasi dengan campuran foto asli dokumentasi penulis. Gaya ilustrasi akan mengikuti referensi dari buku Sampoerna Legacy karya Diana Hollingsworth. Dalam perancangan buku ini, beliau menyarankan agar memperbanyak porsi visual dibandingkan dengan porsi teks agar lebih menarik. Berhubung buku yang akan dirancang penulis merupakan buku dengan kategori kesehatan, maka diperlukan sebuah pendamping dalam proses perancangan buku ini terutama pada bagian yang membahas tentang kesehatan dan profil pendamping akan dimasukkan ke dalam bagian buku. Untuk bagian *cover*, bahan akan memakai *hard cover* yang tebal dan akan ditampilkan foto dari bunga telang ini sendiri. Untuk laminating akan disesuaikan sesuai kebutuhan. Untuk warna-warna yang dipakai akan memakai warna hijau dan ungu yang *soft*. Jumlah halaman yang disarankan beliau adalah 64-96 halaman. Sedangkan untuk ukuran yang disarankan adalah 21x27cm dengan 2 pilihan alternatif orientasi *landscape* atau *portrait*. Untuk penulisan teks akan menggunakan *typeface* yang modern dengan tipe sans serif yang simple. Untuk bagian dalam, akan memakai kertas *art paper* dengan ukuran ketebalan 120gr. Teknik *finishing* yang akan dipakai adalah perfect binding dengan lem. Setelah secara keseluruhan teknis pembuatan buku sudah cukup, terakhir adalah membahas tentang harga. Harga yang ditentukan akan berkisar diatas 100rb.



Gambar 3.13. Wawancara dengan Ibu Retno Kristy

3.1.4.4 Wawancara dengan Dokter William

Setelah beberapa waktu kemudian, penulis masuk kedalam tahap perancangan. Penulis kembali menghubungi Doktor Rita yang sebelumnya pernah menjadi narasumber. Namun, beliau tidak dapat dihubungi dan penulis tidak mendapatkan jawaban. Jadi penulis memutuskan untuk mencari pendamping baru di bidang kesehatan. Setelah bertanya-tanya kepada teman, saudara, dan lainnya akhirnya penulis diperkenalkan dengan seorang dokter yang sedang mengambil spesialis di bidang farmatologi bernama dr. Wiliam. Penulis menghubungi dokter dan membuat janji untuk bertemu dengan beliau di kediamannya di Apartment Sunter Icon pada jam 9 pagi. Pada awalnya penulis menjelaskan apa tujuan penulis membutuhkan pendamping di bidang kesehatan. Akhirnya beliau setuju dan bersedia untuk membantu penulis dalam menulis isi buku.

3.2. Metodologi Perancangan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu dengan kuesioner online kepada beberapa responden. Sugiyono (2015), mengatakan metode kuantitatif diartikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan" (hlm. 14).

Peneliti memilih metode pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuisisioner (kuantitatif), karena dengan menyebarkan kuisisioner secara online yang menggunakan aplikasi *typeform* merupakan cara yang efisien dan efektif. Disebut efektif dan efisien karena dengan metode ini peneliti dapat menghemat waktu, tenaga maupun biaya. Dengan cara ini peneliti hanya bermodalkan jaringan internet. Selain itu, peneliti dapat mendapatkan banyak data dari responden di kota Jakarta tanpa perlu turun lapangan secara langsung untuk menyebarkan kuisisioner tersebut. Peneliti cukup menyebarkan *link* alamat *website* kuisisioner yang sudah dibuat dan setelah itu hanya menunggu hasil dari beberapa responden yang turut mengisi kuisisioner tersebut.

Dalam kasus ini, penulis akan melakukan survei dengan menyebar sejumlah kuisisioner kepada warga yang bertempat tinggal di Kota Jakarta. Jumlah populasi warga Kota Jakarta adalah sebanyak 10.374.200 orang. Penulis akan menggunakan Rumus Slovin untuk menentukan besaran sampel yang akan dijadikan sampel untuk penelitian.

Tabel 3.3. Rumus Slovin

$$S = \frac{n}{1+N.e^2} = \frac{10.374.200}{1+10.374.200.0,01} = \frac{10.374.200}{103.743} = 99,9 = 100 \text{ orang}$$

Dari hasil tersebut, dihasilkan 106 orang sebagai sampel dan responden dari penelitian ini.

Setelah kuisisioner disebarakan kepada 106 responden yang terpilih secara acak, maka didapatkan suatu hasil. Dari survei online ini penulis menyimpulkan bahwa masih sangat sedikit yang mengetahui tentang keberadaan bunga telang. Hanya segelintir orang yang mengetahuinya. Oleh sebab itu penulis menganggap topik ini merupakan topik yang dapat diangkat untuk tugas akhirnya.

